

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA SMA NEGERI 3 WATANSOPPENG

MIRWATI
SIDIN ALI
JIKEBET SALUDUNG

Guru SMA NEGERI 3 Watansoppeng¹
FMIPA UNM²
FIP UNM³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tujuan program pembelajaran dilihat dari aspek *context*, (2) Program Tahunan, program semester, pengembangan silabus, penyusunan RPP pada SMA Negeri 3 Watansoppeng dilihat dari aspek masukan atau *input*, (3) Pelaksanaan proses pembelajaran, sarana prasarana, kinerja guru kimia, motivasi belajar dari aspek *process*, (4) Hasil pembelajaran kimia dilihat dari aspek *product*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), subyek dari penelitian ini peserta didik, guru, dan kepala sekolah yang dilaksanakan pada SMA Negeri 3 Watansoppeng. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran Kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng dilihat dari aspek *context* tujuannya sudah sesuai dengan standar proses, aspek *input* sesuai dengan standar proses dan hasilnya amat baik, pada aspek *process* pelaksanaan pembelajaran kimia dan kinerja guru kimia amat baik, pada motivasi belajar mencapai kesesuaian enam puluh satu koma tiga tujuh persen ini berarti baik, dan *product* hasil pembelajaran kimia semuanya tinggi karena unsur ketercapaiannya diatas KKM ini berarti bahwa hasil penelitian pada evaluasi program pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng dapat diterima, tetapi pada bidang tertentu seperti motivasi belajar kimia perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran Kimia, CIPP

Abstract

This study aims to determine : (1) The purpose of the learning program from the aspect of context , (2) Annual program , the semester program , syllabus development , the preparation of lesson plans at SMA Negeri 3 Watansoppeng seen from the aspect of the input or inputs , (3) The implementation of the learning process, infrastructure, chemistry teacher performance , motivation to learn from aspects of the process , (4) The results pembelajaran seen from the aspect of the product . This study is the evaluation of the program by using the model evaluasi CIPP (Context , Input , Process , Product) , the subject of this study students , teachers , and principals held at SMAN 3 Watansoppeng . Data analysis technique used is descriptive analysis technique kualitatif program. Results of the study to assert that the implementation of learning programs chemistry at SMAN 3 Watansoppeng seen from the aspect of the objective context is in conformity with the standards process , input aspect in accordance with the standards process and the results are very good , the aspects of the implementation process of learning chemistry and chemistry teacher performance is very good , in motivation to learn achieve conformity sixty- one point three seven percent of this means good, and product chemistry are all higher learning outcomes for their achievements over the kkm element this means that the results of the study on the evaluation of chemical instructional program at SMAN 3 Watansoppeng acceptable , but in certain fields such as motivation studied chemistry needs to be improved .

Key Words : Evaluation Program, Chemistry Learning, CIPP.

PENDAHULUAN

Sesuai tugas pokok dan fungsi seorang guru, setiap guru kimia harus mengetahui, membuat dan melaksanakan program pembelajaran. Oleh karena itulah penulis sebagai guru kimia ingin mengetahui kualitas program pembelajaran kimia yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh guru kimia di SMA Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui kualitas program pembelajaran kimia maka perlu diadakan evaluasi terhadap program pembelajaran kimia yang dibuat dan dilaksanakan oleh guru kimia di SMA Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai apakah suatu program terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan atau belum.

Program pembelajaran kimia di SMA pada umumnya dan SMA negeri 3 Watansoppeng khususnya dilaksanakan dengan berpedoman pada Standar Isi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Agar pembelajaran kimia pada satuan pendidikan menjadi berkualitas, maka salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar Proses adalah Standar nasional pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng". SMA Negeri 3 Watansoppeng dipilih sebagai tempat penelitian dengan alasan di SMA Negeri 3 Watansoppeng mudah peneliti mengambil data dan informasi karena lokasi rumah peneliti dengan lokasi tempat penelitian mudah dijangkau.

Dari masalah yang telah diutarakan di atas, maka penulis

- a. Bagaimanakah penyusunan tujuan program pembelajaran kimia berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng?
- b. Bagaimanakah penyusunan program tahunan, program semester, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana program pembelajaran kimia berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng?
- c. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kimia, sarana prasarana, kinerja guru kimia, dan motivasi belajar peserta didik berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng?
- d. Bagaimanakah nilai pembelajaran kimia berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

- a. penyusunan tujuan program pembelajaran Kimia berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng.
- b. penyusunan program tahunan, program semester, pengembangan silabus penyusunan Rencana Program Pembelajaran Kimia berdasarkan Standar proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng.
- c. proses pelaksanaan program pembelajaran Kimia, sarana prasarana, kinerja Guru kimia, dan motivasi belajar peserta didik berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng.
- d. nilai pembelajaran Kimia berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri 3 Watansoppeng.

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan pendidikan kimia khususnya bagi kaum pendidik dan bagi para pemerhati pendidikan kimia dalam upaya meningkatkan kualitas program pembelajaran kimia di sekolah khususnya SMA Negeri 3 Watansoppeng.
- b. Bagi guru kimia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau rujukan dengan harapan dapat menciptakan perencanaan proses dan penilaian pembelajaran kimia di sekolah yang efektif dan efisien sesuai standar, dan petunjuk yang dikeluarkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013

tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga dapat menunjukkan perencanaan proses pembelajaran dan hasil belajar yang berkualitas sesuai yang diharapkan.

- c. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pengelola sekolah pada tingkat SMA Negeri 3 Watansoppeng pada khususnya, agar dalam mengeluarkan kebijakan untuk terlaksananya proses pendidikan di sekolah tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Secara khusus dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar kimia, sehingga manajemen mutu proses pelaksanaan pendidikan yang digulirkan tetap diakui oleh masyarakat.
- d. Hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan menjadi bahan penyusunan sebuah buku yang dapat menjadi bahan referensi bagi guru.

Menurut Cronbach dan Stuffleben (Arikunto, 2010: 5) “evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan”. Hal ini dikemukakan oleh Tayibnapi (2008: 9) bahwa evaluasi program adalah proses mengumpulkan informasi bagaimana program itu berjalan, tentang dampak yang mungkin terjadi, atau untuk menjawab pertanyaan yang diminati. sedangkan Widoyoko (2012: 9) mengemukakan bahwa:

“evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu”.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi evaluasi program yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan informasi, mengukur, menganalisis serta menginterpretasi informasi tersebut sebagai upaya untuk memperoleh gambaran suatu proses program dalam mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan (Bambang Warsita, 2008: 265).

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik (siswa) dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi dalam interaksi pembelajaran, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa Mulyasa (2008: 100).

Model evaluasi CIPP dengan komponen *context, input, process, product*, merupakan hasil kerja pada tim peneliti, yang tergabung dalam suatu organisasi Komite Phi Delta Kappa USA yang ketika itu dikenal oleh Daniel Stuffleben. Model CIPP, pada prinsipnya konsisten dengan definisi evaluasi program pendidikan yang diajukan oleh komite tentang “tingkatan untuk menggambarkan pencapaian dan penyediaan informasi guna pengambilan keputusan alternatif”. Model CIPP ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana.

Batasan tersebut mempunyai tiga asumsi mendasar sebagai berikut.

- a. Menyatakan pertanyaan yang meminta jawaban dan informasi spesifik yang harus dicapai.
- b. Memerlukan data yang relevan, untuk mendukung identifikasi tercapainya masing-masing komponen.
- c. Menyediakan informasi yang hasil keberadaannya diperlukan oleh para pembuat keputusan peningkatan program pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini evaluasi dilaksanakan pada SMA Negeri 3 Watansoppeng yang

terletak di Jalan Malaka Raya nomor 41 kelurahan Lapajung, kecamatan Lalabata, kabupaten Soppeng.

Penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015 selama 3 bulan yakni mulai Maret sampai dengan Mei 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjangkau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia dengan model CIPP. Data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif .

a. Desain Evaluasi

Sesuai dengan tujuan evaluasi yang mengkaji program pembelajaran kimia, maka model riset evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang terdiri dari empat komponen yang dikembangkan oleh Stufflebeam , model CIPP oleh Stufflebeam 1971 melihat pada empat dimensi yaitu dimensi *Context*, dimensi *Input*, dimensi *Process* dan dimensi *Product*.

Subjek dalam penelitian evaluasi program pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 3 Watansoppeng. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah sebanyak 1 (satu) orang, guru kimia 3 (tiga) orang, dan peserta didik SMA Negeri 3 Watansoppeng terdiri dari 67 (enampuluh tujuh) orang. Dengan demikian, maka jumlah subjek penelitian ini sebanyak 71 (tjuhpuluh satu) orang.

Data kuantitatif berupa hasil kuesioner yang diisi oleh guru kimia dan peserta didik tentang komponen-komponen dari aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* pembelajaran kimia yang dikuantitatifkan melalui teknik deskriptif. Sedangkan data kualitatif berupa data hasil wawancara kepala sekolah, dokumentasi dan hasil observasi guru kimia oleh wakil kepala sekolah, tentang kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Kuesioner untuk guru kimia dan peserta didik, dokumentasi, observasi guru kimia oleh wakil kepala sekolah.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Teknik analisis

deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang telah diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh guru dan peserta didik akan dianalisis seberapa besar kesesuaian antara kriteria dengan pelaksanaan yang diperoleh melalui instrumen. Data yang diperoleh dari kuesioner dibuatkan kriteria dengan mengacu pada kategori standar yang ditetapkan oleh badan Standar nasional Pendidikan (BSNP).

Validasi Instrumen

- 1) **Validasi Muka (*Face Validity*)** analisis item secara kualitatif tigabelas panelis sebelum ujicoba mengenai ketepatan butir mengukur indikator, kejelasan bahasa dan komponen kegrafikaan pada instrumen evaluasi program.
- 2) **Validasi Isi (*Content Validity*)** analisis item secara kualitatif justifikasi pakar instrumen yang akan digunakan validitas isi Gregory diperoleh konsistensi internal $> 75\%$.

Hasil Evaluasi

No.	Aspek	Perumusan	Jumlah Etim/Jumlah Peserta Didik	Hasil/Rata-rata	Kategori/ Kualifikasi
1	Context	Tujuan Program Pembelajaran	4	100 %	Amat Baik/A
2	Input	Penyusunan Prota Penyusunan Promes P e n g e m b a n g a n Silabus Penyusunan RPP	5 6 12 11	91,7 %	Amat Baik/A
3	Process	Sarana Prasarana Pelaksanaan PBM Kinerja Guru Motivasi Belajar	17 12 10 10	90,40 % 79,72 % 76,38 % 61,37 %	Amat Baik/A Amat Baik/A Amat Baik/A Baik/B
4	Product	Hasil Belajar Kimia	67	88,73	Tinggi

Context pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui kuesioner menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara tujuan program pembelajaran kimia dengan standar proses karena hasil yang diperoleh bahwa dari 4 indikator butir penilaian yang diukur melalui kuesioner terdapat 3 guru kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng, diperoleh jumlah skor sesuai dengan perumusan tujuan program pembelajaran 100 % dari skor total 60, dan jumlah skor tidak sesuai 0 atau 0 %, diartikan bahwa context pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng dikategorikan Amat Baik. **Input** pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng menunjukkan dua hal yaitu hasil penelitian pada aspek input yang meliputi: penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, pengembangan silabus, penyusunan RPP, menunjukkan data yang diperoleh di lapangan melalui kuesioner bahwa dari 34 indikator butir penilaian yang diukur melalui kuesioner terdapat 3 orang guru kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng jumlah skor sesuai dengan perumusan 465 atau 91,17 % dari skor total 510, dan jumlah skor tidak sesuai 8,83 atau 8,83 %, pada aspek input dikategorikan Amat Baik yang didukung oleh data observasi dari guru kimia. **Process** pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori baik ketercapaian sesuai indikator

kuesioner, sedangkan pengukuran kinerja guru kimia amat baik dan pengukuran motivasi belajar mencapai kategori baik yang hanya mencapai 61,37 % sesuai indikator kuesioner. Dengan demikian bahwa proses pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng sesuai dengan standar proses. **Product** pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng berdasarkan data pendukung melalui dokumen nilai menunjukkan bahwa rata-rata nilai kimia pada SMA Negeri 3 tinggi karena diatas rata-rata 75 yaitu 88,73 untuk nilai kognitif, 88,34 untuk nilai psikomotor, dan sikap Amat Baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada kriteria evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur dalam mengevaluasi program pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng, pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Berdasarkan aspek *Context* bahwa perumusan tujuan program pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng telah sesuai dengan standar proses.
- Berdasarkan aspek *Input* pada Program Pembelajaran pada SMA Negeri 3 Watansoppeng yang terdiri dari, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, pengembangan silabus, dan

penyusunan RPP sudah sesuai standar proses.

- c. Pada aspek *Process* Pelaksanaan Pembelajaran Kimia SMA Negeri 3 Watansoppeng telah dilaksanakan sesuai standar proses.
- d. Pada aspek *Product* yaitu hasil pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng sesuai dengan standar proses yaitu prinsip penilaian konsisten, sistematis dan terprogram.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam melaksanakan penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

- a. Pada aspek proses disarankan pada guru kimia agar pada perumusan tujuan program ditingkatkan pemahaman mengenai pentingnya tujuan program pembelajaran untuk dikembangkan.
- b. Pada aspek masukan disarankan agar guru kimia tetap memperhatikan pentingnya perangkat pembelajaran dipersiapkan sebelum mengajar dan dipedomani untuk mengajar bukan sekedar administrasi saja, karena tanpa perencanaan berarti secara langsung merencanakan kegagalan, hal ini tidak diharapkan dalam dunia pendidikan.
- c. Pada aspek proses disarankan kepada guru kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng untuk meningkatkan kinerja dan motivasi belajar kimia pada peserta didik, dengan menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi.
- d. Pada aspek produk disarankan untuk guru kimia agar bukan hanya nilai dari hasil belajar yang diprioritaskan memenuhi kriteria KKM dan nilai tinggi tetapi diharapkan bisa mengevaluasi pembelajaran dalam satu semester berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap komponen program pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng, masih ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan pelaksanaan dari tuntutan Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan standar proses. Yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

pembelajaran oleh guru kimia dapat memenuhi harapan pemerintah. Oleh karena itu direkomendasikan melalui kepala sekolah kepada pemerintah Kabupaten Soppeng yaitu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bahwa dibutuhkan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap semua komponen program pembelajaran kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng sehingga dapat dioptimalkan dalam pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sidin. & Khaeruddin, 2012. *Evaluasi Pembelajaran Makassar*: Badan Penerbit UNM.
- Arikunto, Suharsini. 2004. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, S & Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chelimsky, Elanor. 1989. *Program Evaluation: Pattern and Directions, 2nd Edition*. Washington, DC; American Society for Public Administration.
- Depdiknas, 2006. Permendiknas No 22, 23 dan 24 tentang *Standar Isi dan Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2009. *Materi Diklat/ Bimtek KTSP SMA 2009*: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Djaali, Mulyono Pudji dan Ramly. 2009. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*: Multi Presindo

- Kanugrahan, Addona. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kompas
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri 3 Watansoppeng Tahun Pelajaran 2014/2015. Watansoppeng SMAN 3.
- Muliatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. *Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 65 Tahun 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, H & Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima.
- Soewandi, J. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sou, Gryphon. 2007. *Historical Review of Program Evaluation for Educational Quality Assurance*. Jurnal Paper Edu.cn.
- Sanjaya, Wina. *Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Stufflebean, Daniel L, Shinkfield. *Systematic Evaluation: Library of Djemari Hartiti*: IKIP Jogyakarta
- Sukardi, M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, H.D. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tayibnafis, Yusuf Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tim Pengembangan Prodi PEP PPs UNM. *Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Prodi PEP PPs UNM.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Wirawan, 2011, *Evaluasi, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Wulan, Kurniawan. 2014. *Silabus, RPP, Kurikulum dan Asas-asas Kurikulum Nasional*, (Online), <https://www.academia.edu> (Diakses 18 Februari 2015).
- Yosep, 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.

